

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *one group pre test and post test design*. Pengujian pertama (*pre test*) dilakukan sebelum melakukan eksperimen (program). Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyuluhan kesehatan/ edukasi metode ceramah tentang gangguan jiwa terhadap subyek penelitian dengan sengaja, terencana, kemudian dinilai pengaruhnya pada pengujian kedua (*post test*) (Nursalam, 2003).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keluarga penderita Skizofrenia yang terdapat di kecamatan Playen yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Playen.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah keluarga penderita Skizofrenia di desa Playen yang memenuhi kriteria inklusi diambil sebagai responden. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti (Nursalam, 2003).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian adalah :

- a. Berusia dewasa 18 sampai 60 tahun
- b. Bisa membaca dan menulis
- c. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena ada kriteria responden yang tidak sesuai dalam sample penelitian kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah kuesioner tidak lengkap kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ada riwayat gangguan jiwa
- b. Ada hambatan fisik untuk membaca, menulis dan berbicara karena kondisi penyakit tertentu

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive random sampling*. *Consecutive random sampling* adalah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Singarimbun, M., & Effendi, S., 2008).

Menurut Gay dan Diehl (1992) untuk penelitian eksperimental memerlukan minimal 15 sampel per kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 35 sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Playen Gunung Kidul .

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari - Mei 2012.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel , yaitu:

1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas hidup penderita Skizofrenia

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan Skizofrenia pada keluarga penderita Skizofrenia

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan tentang Skizofrenia adalah penilaian berdasarkan instrumen kuesioner yang pernah digunakan oleh dr. Marchira, SpKJ dalam buku *Intervensi Psikoedukasi Interaktif Singkat*.
2. Kualitas hidup yang dinilai berdasarkan instrumen kuesioner Lehmann (*the Lehmann Quality of Life Interview*). Instrumen ini mempunyai nilai validitas dan realitas yang signifikan baik yang divalidasikan di luar negeri maupun divalidasi di RSJ Magelang. Kuesioner ini di gunakan untuk pasien Skizofrenia

F. Instrument Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner *checklist* yang merupakan daftar yang berisi pertanyaan dan responden memberikan jawaban dengan memberikan cek (√) sesuai dengan hasilnya yang diinginkan (Hidayat, 2007). Kuesioner pengetahuan tentang skizofrenia berisi pernyataan untuk mengetahui pengetahuan tentang skizofrenia dan berjumlah 20 butir, yang saya susun sendiri berdasarkan buku panduan Intervensi Psikoedukasi Interaktif Singkat oleh dr. Marchira, SpKJ. Kuesioner ini menggunakan metode Guttman yaitu skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas (Hidayat, 2007) dengan jawaban B dan S, jawaban benar nilai 1 jika salah nilai 0. Kategori penilaian pengetahuan ditentukan berdasarkan teori menurut Nursalam (2003), dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- a. Baik : bila mencapai skor : 16-20 atau 76-100%
- b. Cukup : bila mencapai skor : 11-15 atau 56-75%
- c. Kurang: bila mencapai skor : <11 atau <56%

Sedangkan kuesioner kualitas hidup Lehman (*the Lehmann Quality of Life Interview*) yang terdiri 43 butir soal meliputi 9 area yang dinilai, terdiri dari : situasi kehidupan, hubungan dengan keluarga, hubungan dengan masyarakat, kegiatan diwaktu luang, keuangan, permasalahan hukum dan kesehatan, pekerjaan dan sekolah, agama dan lingkungan dengan kriteria :

- a. Kualitas hidup tinggi : bila skor 30-34
- b. Kualitas hidup sedang : bila skor 15-29
- c. Kualitas hidup rendah : bila skor 0-14

G. Cara Pengumpulan Data

1. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Fakultas Kesehatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Puskesmas Playen untuk mengadakan penelitian.
2. Melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas untuk mengumpulkan responden dan melakukan edukasi kesehatan jiwa.
3. Peneliti mengadakan pendekatan kepada responden untuk membuat kesepakatan yang menyatakan bahwa calon responden bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dan menandatangani surat kesediaan menjadi responden.
4. Peneliti memberi penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
5. Responden diberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan dalam kuesioner.
6. Peneliti mengambil kembali kuesioner yang telah dikembalikan responden.
7. Peneliti memberikan edukasi tentang kesehatan jiwa.
8. Peneliti memberikan kuesioner kembali kepada responden, mengambil kuesioner dari responden setelah diisi kemudian dilakukan langkah pengolahan data dan analisa data.

9. Peneliti memberikan kerahasiaan dan menjamin kerahasiaan tersebut, mengenai segala informasi tentang identitas responden.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan dan analisis data penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* dengan menggunakan program computer *SPSS 15.0*. Penelitian ini dilakukan minimal 2 kali dalam jangka 1 bulan berikut dan menggunakan instrumen kuesioner *pre test* dan *post test*. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti harus memberikan *pretest* dan responden wajib mengisi. Pemberian pengetahuan tentang Skizofrenia diberikan setelah *pre test* dilaksanakan yang berfungsi untuk mendapatkan hasil dan dilanjutkan pemberian kuesioner yang sama saat *post test* berlangsung. Kuesioner tentang kualitas hidup juga dilakukan dalam waktu yang bersamaan setelah kuesioner tentang pengetahuan selesai. Alur yang digunakan sama yaitu *pre test* dan *post test*. Setelah penelitian selesai, hasil dapat diolah.

I. Analisa Data

Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing

Editing dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan data, keseimbangan dan kesesuaian data. Editing dilakukan segera setelah peneliti menerima kuesioner yang telah diisi oleh responden, sehingga apabila terjadi kesalahan dapat segera diklarifikasi.

2. Coding

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain memberikan kode berupa angka pada masing-masing item pertanyaan, selanjutnya dimasukkan dalam lembaran tabel kerja untuk mempermudah pengolahan.

3. Analiting

Pengolahan dan analisis data penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* dengan menggunakan program computer *SPSS 15.0*.